

22	<i>G. pseudoarundinacea</i> (Steudel) Widjaja	awi andong besar, andong kapas, andong batu (Sunda), pring gombong, pring surat (Jawa)	chopstik, kerajinan, mebel, alat musik, ply bambu
23	<i>G. ridleyi</i> Holtum	tiying kaas, tiying aya (Bali)	
24	<i>G. robusta</i> Kurz	awi mayan (Sunda), pring serit (Jawa)	kerajinan, chopstik, alat musik
25	<i>G. scortechinii</i> Gamble	buluh kapal (Bengkulu)	kerajinan, keranjang, bangunan
26	<i>G. wrayi</i> Gamble	buluh dabo (Sumatera)	
<b>D Marga Schizostachyum</b>			
27	<i>S. blumei</i> Ness	awi tamiyang (Sunda)	
28	<i>S. brachycladum</i> Kurz	b. leman kuning, leman hijau (Indonesia), buluh tolang, buluh sero (Maluku), pring lampar (Banyuwangi)	kerajinan, tanaman hias, bangunan
29	<i>S. caudatum</i> Backer	buluh bangkok, buluh batu (Sumsel)	kerajinan
30	<i>S. gracile</i>	buluh alor (Bintan)	
31	<i>S. grande</i> Ridley	buluh leman (Sumatera)	kerajinan
32	<i>S. iraten</i> Steudel	awi bunar (Sunda), pring wuluh (Jawa)	
33	<i>S. latifolium</i> Gamble	buluh suling (Sumut)	kerajinan
34	<i>S. lima</i> (Blanco)	buluh toi (Maluku)	keranjang, bangunan
35	<i>S. zollingeri</i> Steudel	b. jalar (Jawa)	keranjang, bangunan
<b>E Marga Dinochloa, Nastus, Phyllostachys dan Thyrsostachys</b>			
36	<i>Dinochloa scadens</i> OK	Cangkoreh (Sunda)	keranjang
37	<i>Nastus elegantissimus</i>	awi eul-eul (Sunda)	
38	<i>Phyllostachys aurea</i> Carr ex A. and C	pring cendani (Jawa), awi uncue (Sunda)	
39	<i>Thyrsostachys siamensis</i> Gamble	b. siam, b. jepang (Indonesia)	pagar, sayuran

## Penutup

Pengenalan jenis-jenis bambu di Indonesia, penyebaran dan penggunaannya perlu diketahui dalam kaitannya dengan penyediaan bahan baku yang sesuai dengan tingkat kebutuhan. Pengembangan bambu di Indonesia mempunyai prospek yang menjanjikan berdasarkan kebutuhan bahan baku yang terus meningkat.



# Jenis-Jenis

## DI INDONESIA



**Kementerian Kehutanan**  
Direktorat Jenderal Bina Pengelolaan Daerah Aliran Sungai  
Dan Perhutanan Sosial

## Pendahuluan

Bambu dikenal sudah sejak lama dan dari tanaman bambu dapat dibuat banyak produk. Pada mulanya, produk yang dihasilkan masih sederhana dan dikerjakan dengan cara-cara konvensional. Demikian pula pemasaran produknya hanya untuk mencukupi keperluan sendiri atau lokal. Tetapi dengan kemajuan pembangunan dan teknologi, dari tanaman bambu dapat dihasilkan produk-produk bambu yang lebih bervariasi, jumlahnya banyak, proses produksi lebih cepat dan mempunyai pasar lebih luas. Sementara itu tanaman bambu yang ada sudah semakin berkurang karena untuk keperluan lain yang lebih menguntungkan. Untuk menyediakan bahan baku bambu yang sesuai dengan tingkat kebutuhan maka diperlukan pengetahuan jenis-jenis bambu, penyebaran dan kegunaannya.

## Penggunaan Bambu

Pemakaian bambu terdiri dari pemakai tradisional (petani, masyarakat pedesaan, pengrajin, acara keagamaan/kebudayaan) dan pemakai industri (pabrik kertas, pabrik chopstik/flowerstik, pabrik papan semen bambu dan pengalengan rebung). Kebutuhan bambu pemakai tradisional dapat dicukupi dari bambu rakyat karena tanaman bambu yang dimiliki oleh masyarakat digunakan untuk keperluan sendiri atau lokal. Tetapi pemakai industri harus mengadakan pengembangan sendiri agar bahan baku terus menerus tersedia dan bermutu. Untuk itu pengenalan jenis-jenis bambu dan pengembangannya perlu diketahui terutama ditujukan pada pemakai industri agar kelangsungan industrinya tetap terjaga.

## Jenis-Jenis Bambu

Di Indonesia terdapat 125 jenis bambu dan 39 jenis diantaranya sudah teridentifikasi. Dari jumlah tersebut ada 11 jenis yang tergolong jenis komersial sedangkan sisanya merupakan jenis-jenis komersial lokal. Jenis komersial umumnya berdiameter besar (>8 cm) dan berdinding tebal (>8 mm). Jenis-jenis komersial tersebut berasal dari 3 (tiga) kelompok genus yang terpilih untuk dikembangkan yaitu Bambusa, Dendrocalamus dan Gigantochloa.

**Tabel : Daftar Jenis Bambu di Indonesia (39 jenis), Penyebaran dan Kegunaannya**

No	Jenis Bambu / Nama Latin	Nama Lokal dan Penyebaran	Kegunaan
<b>A Marga Bambusa</b>			
1	<i>B. atra</i> Lindley	loleba (Maluku), nena (Shanghai)	kerajinan, mebel
2	<i>B. amahussana</i> Lindley	nituh (Ambon)	mebel
3	<i>B. bambos</i> (L) Voss	b. duri (Indonesia), pring ori (Jawa)	mebel, kertas, bahan bangunan
4	<i>B. blumeana</i> J.A & J.H Schultes	b. duri (Indonesia), haur cucuk (Sunda), pring gesing (Jawa)	mebel, kertas, bahan bangunan
5	<i>B. forbesii</i> (Ridley) Holtum	sasa, akoya, warire (Irian)	mebel
6	<i>B. multiplex</i> (Lour) Raeuschel ex J.A & J.H Schultes	bambu krisik hijau, krisik putih, b. pagar, b. cina (Indonesia), aor selat (Kalbar)	pagar, tanaman hias
7	<i>B. tuldoidea</i> Munro	b. blenduk (Indonesia)	mebel
8	<i>B. vulgaris</i> Schrader	ampel hijau tua, ampel hijau muda, pring gading, pring tutul (Indonesia)	kerajinan kertas, mebel, bangunan, tanaman hias

<b>B Marga Dendrocalamus</b>			
9	<i>D. asper</i> Back	b. petung (Indonesia), petung coklat (Bengkulu), petung hijau (Lampung), petung hitam (Banyuwangi)	kerajinan, alat musik, kertas, sayuran, bahan bangunan, mebel
10	<i>D. giganteus</i> Wallich ex Munro	b. sembilang (Indonesia)	mebel
11	<i>D. latiflorus</i> Munro	b. taiwan (Indonesia)	sayuran, mebel
<b>C Marga Gigantochloa</b>			
12	<i>G. achmadii</i>	buluh apo (Sumbar)	chopstik
13	<i>G. apus</i> Kurz	b. tali (Indonesia)	kerajinan, bahan bangunan, alat musik
14	<i>G. atroviolacea</i> Widjaja	b. hitam (Indonesia), pring wulung (Jawa), awi hideung (Sunda)	chopstik, kerajinan, mebel, alat musik
15	<i>G. atter</i> (Hassk) Kurz	b. ater (Indonesia), pring jawa (Jawa), awi temen (Sunda), air sentong (Sumbawa)	chopstik, kerajinan, mebel, alat musik, bahan bangunan
16	<i>G. balui</i> KM. Wong	buluh abe (Kalimantan)	chopstik
17	<i>G. hasskarliana</i> (Kurz)	awi lengka tali (Sunda), bulok busi (Dayak), buluh sorik (Tapanuli)	chopstik
18	<i>G. levis</i> (Blanco)	pring peting (Banyuwangi), buluh suluk (Kalsel)	kertas, sayuran, bahan bangunan, alat musik
19	<i>G. manggong</i> Widjaja	pring manggong (Banyuwangi)	chopstik
20	<i>G. nigroclilata</i> (Buse)		chopstik
21	<i>G. pruriens</i> Widjaja	buluh belengke, buluh regen (Karo), buluh yakyak (Gayo)	chopstik
22	<i>G. pseudoarun dinacea</i> (Steudel) Widjaja	awi andong besar, andong kapas, andong batu (Sunda), pring gombong, pring surat (Jawa)	chopstik, kerajinan, mebel, alat musik, ply bambu